

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia bisnis, sering kali kita dihadapkan pada persaingan yang rumit antar perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin banyak. Hal tersebut membuat perusahaan-perusahaan berusaha menciptakan keunggulan yang lebih baik dari pesaingnya. Perusahaan yang mampu menciptakan keunggulan akan mampu bertahan, sedangkan perusahaan yang tidak mampu bersaing akan mengalami kemunduran bahkan kebangkrutan. Perusahaan harus selalu tumbuh, berjalan, dan membangun kemampuan manajemen pada internal perusahaan dengan berorientasi pada perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan tidak lagi hanya memfokuskan tujuan mereka pada pemaksimalan profit semata, melainkan bagaimana modal kerja yang ada dapat mereka kelola untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan. Tujuannya adalah dapat mengelola modal kerja baik dalam bentuk piutang yang berasal dari pelanggan, jumlah persediaan yang ada, dan tingkat hutang yang semuanya dikaitkan terhadap peningkatan kinerja pada perusahaan agar dapat memaksimalkan profitabilitas. Modal kerja dapat diketahui dari cara perusahaan tersebut mengelola jumlah aktiva lancar dan jumlah hutang lancar agar dapat dimanfaatkan untuk menunjang operasi perusahaan. Komponen dari modal kerja adalah kas dan bank, piutang, dan persediaan (Bambang, 2012).

Perusahaan didalam mencapai sebuah tujuannya pasti membutuhkan dana. Baik itu dana yang bersifat likuid seperti kas untuk

membiayai kegiatan operasional sehari-hari, maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Dana yang dibutuhkan oleh perusahaan harus selalu tersedia, karena jika sebuah perusahaan kurang didalam pendanaan maka akan berimplikasi terhadap kinerja keuangan dan kegagalan didalam pencapaian tujuan perusahaan. Dana yang digunakan dalam operasional sehari-hari disebut dengan modal kerja (*working capital*).

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari, dan kewajiban jangka pendek perusahaan agar kelangsungan dari perusahaan kedepannya dapat dipertahankan. Pengelolaan modal kerja berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) (Munawir, 2012:152).

Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang. Efisiensi modal kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan.

Modal kerja yang lebih kecil dari kebutuhan perusahaan, dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Sebaliknya jika modal kerja terlalu besar dari yang dibutuhkan perusahaan maka akan mengakibatkan banyak modal atau dana-dana yang menganggur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak efisien dalam penggunaan dananya (Rahma, 2012:3).

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target yang dicapai perusahaan dalam satu tahun atau periode sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Untuk mengukur sejauh mana prestasi kinerja keuangan perusahaan, maka rasio profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer untuk mengetahui kondisi dan keadaan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar diketahui perkembangannya. Rasio profitabilitas juga akan memberikan gambaran efisiensi dan penggunaannya. Mengenai hasil akan memberikan dampak kepada profitabilitas dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak dan bunga dengan harta.

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa data diantaranya adalah rentabilitas ekonomis (*return on total assets*) yang sering juga disebut dengan istilah *earning power* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan keseluruhan modal perusahaan. Adapun laba yang dimaksud adalah laba operasi dan modal adalah jumlah aktiva.

Salah satu perusahaan yang hingga saat ini masih beroperasi secara baik dan lancar adalah PT. Asia Pasific True Trust yang didirikan sejak tahun 1989 hingga saat ini masih mempertahankan jalan usahanya. Pengelolaan modal kerja yang baik mungkin salah satu faktor keberhasilan perusahaan tersebut. Jika perusahaan terus berjalan secara kontinyu dan mempertahankan keuntungannya, bisa jadi profitabilitasnya setiap tahun meningkat tanpa adanya penambahan modal kerja atau malah setiap

tahunnya terjadi penambahan modal kerja. Adapun produk yang dihasilkan berupa Mesin Hitung Uang, Mesin Deteksi, Mesin Pengeban, Mesin Antrian, *Forex Board*, *Security System*, dan Proyektor.

Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari PT.Asia pasific True Trust dituntut untuk mempunyai modal kerja yang cukup. Modal kerja pada PT.Asiapasific True Trust digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan seperti membayar gaji karyawan, pembelian bahan mentah, dan lain-lain. Dana atau uang yang telah keluar untuk membiayai operasi sehari-hari berputar kembali masuk ke perusahaan melalui hasil penjualan produk. Dengan penjualan produk tersebut perusahaan diharapkan memperoleh keuntungan atau laba bersih yang akan digunakan lagi sebagai modal kerja perusahaan untuk periode selanjutnya.

Mengingat pentingnya pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan dan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka hal tersebut mendasari penulis untuk mengkaji lebih jauh penggunaan modal kerja pada Perusahaan PT Asiapasific True Trust. Dari permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul untuk skripsi yaitu **“PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.ASIA PASIFIC TRUE TRUST SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengelolaan modal kerja (perputaran kas, persediaan, piutang) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Asiapasific True Trust Surabaya ?

2. Apakah pengelolaan modal kerja (perputaran kas, persediaan, piutang) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Asiapasific True Trust Surabaya ?
3. Diantara variabel perputaran kas, persediaan dan piutang manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Asiapasific True Trust Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengelolaan modal kerja (perputaran kas, persediaan, piutang) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Asiapasific True Trust Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pengelolaan modal kerja (perputaran kas, persediaan, piutang) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Asiapasific True Trust Surabaya.
3. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Asiapasific True Trust Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai manajemen modal kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan (profitabilitas).

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Peneliti dapat mengaplikasikan keilmuan yang diterima selama dalam perkuliahan. Selain itu, hal ini di harapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk berfikir kritis dan jeli dalam menghadapi dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Dan bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan referensi sekaligus bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

3. Aspek Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan bagi PT. Asiapasific True Trust Surabaya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan manajemen modal kerja yang selama ini telah diterapkan.